

**PENGARUH PEENGETAHUAN UU No.5 TAHUN 2011 DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI AKUNTAN PUBLIK.
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)**

Oleh :

Abidah Ardiningsih

Jurusan Akuntandi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Email : abidahardiningsih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan metode survei yang digunakan terhadap 73 responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Brawijaya Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 mampu menjelaskan variabel minat menjadi akuntan publik sebesar 62,1%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, variabel motivasi karir dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan secara simultan variabel motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Kata Kunci : Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, UU No. 5 Tahun 2011, Minat menjadi akuntan publik.

PENDAHULUAN

Akuntan publik adalah pihak yang menghubungkan antara pihak manajemen dan pemilik (Jensen Meekling, 1976 dalam Lara, 2011). Kegiatan utama dari profesi akuntan publik yaitu melakukan audit, yang bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002 dalam Lara, 2011). Semakin berkembangnya dunia usaha dan perekonomian pada saat ini, menjadikan profesi akuntan publik menjadi sebuah profesi yang dibutuhkan. Kebutuhan atas jasa akuntan yang semakin meningkat, tidak diikuti dengan semakin meningkatnya jumlah akuntan yang ada di Indonesia, hal ini terbukti dengan jumlah akuntan Indonesia yang masih lebih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga yang juga merupakan negara berkembang, seperti Malaysia dan Singapura.

Dengan disahkannya UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik, diharapkan para pelaku profesi akuntan publik tidak mengalami masalah dan kerancuan dalam menjalankan tugasnya. Dikarenakan pada undang-undang tersebut profesi akuntan publik telah diatur dengan terperinci. Dalam penelitian kali ini yakni tujuannya adalah berkarir sebagai akuntan publik. Menurut Setiyani (2005) minat dan perencanaan karir mahasiswa akuntansi sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menjalankan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesinya. Misalnya dengan penjurusan mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan minat berkarirnya.

Minat menjadi akuntan publik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu antara lain, motivasi karir, ekonomi, dan lama mencari ilmu (Fitriyani 2008). Secara umum orang yang berminat menjadi akuntan publik harus memiliki motivasi. Seseorang pasti menginginkan karir yang baik, serta gaji yang besar dalam pekerjaannya. Menurut Stole (1976) dalam Benny dan Yuskar (2006) menyatakan bahwa karir di KAP merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman kerja yang bervariasi, untuk mendapatkan karir yang bagus harus memiliki keahlian atau kualitas diri. Jadi motivasi ekonomi, karir, kualitas dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)”. Berdasarkan hasil uraian tersebut maka permasalahan yang diidentifikasi adalah :

1. Apakah pengetahuan tentang UU No.5 Tahun 2011 secara umum mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik?

2. Apakah motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik?

TELAAH LITERATUR

Minat Menjadi Akuntan Publik

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Djaali (2007:122) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal. Menurut Sukardi (1993:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, takut, cemas dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada pilihan tertentu. Berdasarkan pengertian minat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi akuntan publik merupakan keinginan, kecenderungan dan kesukaan untuk berkarir menjadi akuntan Publik. Bagaimanapun resiko dan tugas yang terkandung didalamnya yang didorong oleh kemauan baik yang berasal baik dari dalam, motif sosial maupun faktor emosional. Sehingga menjadikan seseorang tersebut sangat siap untuk mengembangkan karirnya sebagai seorang akuntan publik.

Pengertian dan Teori Motivasi

Menurut Siagian (1995:138). Menyatakan bahwa,

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela mengerahkan kemampuannya baik dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari pengertian motivasi dan juga pengertian dari minat, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan seorang individu untuk mendapatkan dan mencapai tujuan tertentu, dan motivasi merupakan usaha dan dorongan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai suatu keinginan dan kebutuhan. Sehingga keduanya memiliki hubungan yang positif dan saling mendukung satu sama lain.

Pada awalnya Maslow mendasarkan kebutuhan manusia berdasarkan paradigam atas rasa lapar, namun beliau menyadari bahwa rasa lapar merupakan patokan yang terlalu khusus dan tidak dapat digeneralisasikan dengan kebutuhan

lain. Sehingga berikutnya munculah ide untuk membagi jenjang klasifikasi tersebut berdasarkan kebutuhan manusia yang paling awal untuk dipenuhi, yakni kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan perumahan. Jadi individu tidak memikirkan untuk memenuhi kebutuhan lain dalam jenjang lebih tinggi apabila kebutuhannya saat ini yang paling mendesak belum terpenuhi secara baik.

Berdasarkan klasifikasi tersebut maka Abraham H. Maslow, menyatakan mengenai jenjang kebutuhan manusia yang ditunjukkan pada bentuk piramida berikut ini :



Gambar 2.1. Hirarki Kebutuhan Maslow

Gambar piramida diatas merupakan piramida yang menggambarkan mengenai jenjang pemenuhan kebutuhan berdasarkan teori Abraham H. Maslow. Pemenuhan awal dimulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, lalu kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri (Siagian, 1995:146).

Pengetahuan tentang Undang-Undang No.5 tahun 2011

Pengetahuan

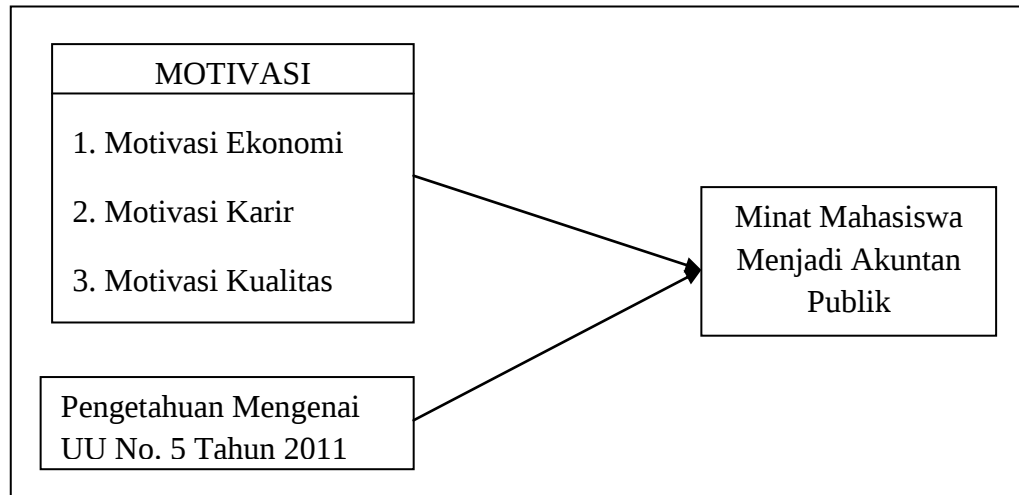
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*What*”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan, penciuman, rasa, dan raba. Pengatahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).

Undang-Undang No.5 Tahun 2011

Persetujuan Undang Undang Akuntan Publik dilakukan oleh DPR RI pada tanggal 5 April 2011 dan disahkan presiden tanggal 3 Mei 2011. Di dalam Undang-Undang ini terbagi menjadi 16 bab dan terdiri dari 62 pasal. Ke 16 bab tersebut adalah: Bab I Ketentuan Umum, Bab II Bidang Jasa, Bab III Perizinan

Akuntan Publik, Bab IV Kantor Akuntan Publik, Bab V Hak, Kewajiban dan Larangan, Bab VI Penggunaan Nama Kantor Akuntan Publik, Bab VII Kerja Sama Kantor Akuntan Publik, Bab VIII Biaya Perizinan, Bab IX Asosiasi Profesi Akuntan Publik, Bab X Komite Profesi Akuntan Publik, Bab XI Pembinaan dan Pengawasan, Bab XII Sanksi Administratif, Bab XIII Ketentuan Pidana, Bab XIV Kadaluwarsa Tuntutan atau Gugatan, Bab XV Ketentuan Peralihan, Bab XVI Ketentuan Penutup.

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Karir merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi seseorang, ilmu dan kepribadian seseorang.

Menurut Abraham Maslow dalam Siagian (1995) mengatakan bahwa aktualisasi diri adalah keinginan seseorang untuk mengembangkan potensinya secara sistematis sehingga menjadi kemampuan yang efektif dan normal dalam meniti sebuah karir bagi seseorang, sehingga motivasi karir dianggap sesuai dengan minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Motivasi dalam karir sangat dibutuhkan untuk menjadi akuntan yang baik. Dengan tingginya motivasi seseorang dalam berkarir maka akan mempengaruhi motivasi lainnya. Selain itu, jika motivasi untuk meningkatkan karir individu tinggi, maka individu tersebut akan terpacu untuk bersaing dan menjadikan dirinya semakin berkompeten dalam bidang akuntansi, khususnya akuntan publik.

H1 : Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga bisa melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Elemen kualitas atau kompetensi adalah hal yang sangat diperhatikan di dalam profesi akuntansi. Menurut teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995) yang menyatakan bahwa kebutuhan Sosial dikategorikan sebagai “*need for achievement*” atau kebutuhan akan perasaan berkembang dan dihargai. Sehingga motivasi kualitas menunjukkan bahwa seseorang yang berprestasi bidang akuntansi sangat cocok dengan kemampuan yang telah ditekuninya tersebut, dan berprofesi sebagai akuntan publik dapat menjadi wadah yang tepat untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai sehingga dapat lebih dikembangkan lagi. Maka berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Penghargaan tersebut terdiri atas penghargaan langsung seperti upah atau gaji pokok, upah lembur serta bonus, sedangkan penghargaan tidak langsung misalnya asuransi, tunjangan biaya, serta dana pensiun (Fitriyani dan Lisnasari, 2008).

Berdasarkan teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995), menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan dasar, karena tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal seperti dengan pemenuhan pangan, sandang dan papan. Artinya, merupakan hal yang wajar apabila seseorang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan ekonominya. Maka dari itu motivasi ekonomi dalam penelitian ini dianggap menjadi hal yang relevan dengan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dengan jaminan bahwa profesi sebagai akuntan publik merupakan profesi yang menjanjikan dari segi ekonomi. Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

Pengetahuan adalah hasil tahu yang diperoleh seseorang melalui indra yang dimilikinya. UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik adalah peraturan yang mengatur tentang akuntan publik. Undang-Undang ini antara lain mengatur tentang regulator profesi, asosiasi profesi, perizinan, hak dan kewajiban, tanggung jawab, sangsi, dan lain-lain.

H4 : Pengetahuan tentang UU No. 5 tahun 2011 berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel yang digunakan sebagai variabel independen, yaitu variabel motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan pengetahuan tentang UU No.5 tahun 2011. Variabel motivasi karir dijelaskan melalui 8 pertanyaan, variabel motivasi kualitas dijelaskan melalui 8 pertanyaan, variabel motivasi ekonomi dijelaskan melalui 7 pertanyaan, dan variabel pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 dijelaskan melalui 12 pertanyaan. Sedangkan untuk variabel dependen, penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Variabel dependen dijelaskan melalui 8 pertanyaan. Pertanyaan tersebut menunjukkan keinginan untuk berkarir menjadi akuntan publik atau tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan kali ini merupakan penelitian pengujian hipotesis (*Hypotesys testing*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. (Indriantoro dan Supomo, 2009:89). Dengan menggunakan metode survey yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Kuesioner yang diajukan dalam penelitian ini berjenis kuesioner tertutup dimana partisipan hanya perlu memilih salah satu opsi yang telah disediakan. Pengukuran kuesioner menggunakan lingkert 5 skala, yakni sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa S1 akuntansi Universitas Brawijaya Malang tahun angkatan 2012. Pengambilan populasi ini karena diharapkan agar responden telah paham dan mengetahui mengenai UU No.5 Tahun 2011 dan juga telah memiliki gambaran yang baik terhadap minat karir mereka dimasa mendatang, khususnya minat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sehingga Jumlah mahasiswa yang aktif dan layak untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 265 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ditetapkan banyaknya sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 73 mahasiswa yang menjadi responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan antara lain asumsi klasik yang dilanjutkan dengan *Multiple regression*. Asumsi klasik digunakan untuk menilai keandalan data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, sedangkan multiple regression digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2012. Dari hasil pengujian baik dalam uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 23 menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan telah valid dan reliabel. Begitupula dengan hasil uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Sehingga seluruh data layak untuk digunakan.

Tabel 1

Ringkasan Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	sig	Keterangan
Constant	-0,323	-1,114	0,269	
Motivasi Karir (X1)	0,490	3,052	0,003	Signifikan
Motivasi Kualitas (X2)	0,114	0,778	0,439	Tidak Signifikan
Motivasi Ekonomi (X3)	-0,020	-0,221	0,883	Tidak Signifikan
Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 (X4)	0,757	4,992	0,000	Signifikan

α	= 0,05
R	= 0,788
Koefisien Determinasi (R^2)	= 0,621
F-hitung	= 27,863
F Tabel	= 2,51
Sig F	= 0,000
t-tabel	= 1,995

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian regresi memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Hal ini berarti model regresi yang didapatkan mampu untuk menjelaskan pengaruh antara faktor motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan mengenai UU No. 5 Tahun 2011 terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik sebesar 62,1% dan sisanya sebesar 37,9 % dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam model ini atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada pengujian ini ditunjukkan dengan hasil uji nilai F yang terdapat pada tabel 4.4. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27,658. Nilai $f_{tabel}=2,51$. Hasil F_{tabel} menunjukkan nilai yang lebih kecil dari F_{hitung} ($2,51 < 27,658$) dan dengan nilai sigF 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Motivasi Karir (X_1), Motivasi Kualitas (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3), dan Pengetahuan mengenai UU No.5 tahun 2011 (X_4) mempengaruhi Minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Y) secara bersama-sama (Simultan).

Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 4.5, pengujian pengaruh variabel Motivasi karir (X_1) memiliki statisitik uji t_{hitung} sebesar 3,052 dengan nilai sig sebesar 0,003. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang bernilai 1,995, ($3,052 > 1,995$) dan nilai sig $0,003 < \alpha = 0,05$. Dengan semikian $H1_a$ tidak ditolak dan $H1_0$ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan dan memberikan arah yang positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Dari hasil pernyataan diatas maka hipotesis pertama diterima.

Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian parsial Variabel motivasi kualitas memiliki statisitik uji t sebesar 0,778 dengan sig sebesar 0,439. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yang bernilai 1,995, ($0,778 < 1,995$) dan nilai sig lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $H2_a$ ditolak dan $H2_0$

tidak ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas memberikan arah yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Dari uraian tersebut maka hipotesis kedua ditolak.

Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Variabel motivasi ekonomi memiliki statistik uji t sebesar -0,211 dengan sig sebesar 0,833. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yang bernilai 1,995, $(-0,211 < 1,995)$ dan nilai $sig > \alpha = 0,05$. Dengan demikian $H3_a$ ditolak dan $H3_0$ tidak ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga ditolak.

Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

Variabel pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 memiliki statistik uji t sebesar 4,992 dengan sig sebesar 0,000. Nilai statistik uji t tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang bernilai 1,995, $(4,992 > 1,995)$ dan nilai sig lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $H4_a$ tidak ditolak dan $H4_0$ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil uraian tersebut maka hipotesis keempat diterima.

KESIMPULAN

Persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, motivasi kualitas motivasi ekonomi dan pengetahuan mengenai UU No.5 tahun 2011, semuanya memberikan pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik responden. Pengaruh secara parsial ditunjukkan oleh variabel motivasi karir dan pengetahuan mengenai UU No. 5 tahun 2011 memberikan pengaruh lebih dominan dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik daripada variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Berdasarkan hasil uji R^2 variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 62,1%, sedangkan sebesar 37,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil simultan menunjukkan bahwa, seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($27,658 > 2,51$) dan nilai Sig sebesar 0,000.
2. Hasil uji parsial variabel motivasi karir berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

3. Hasil uji parsial variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat menjadi akuntan publik.
4. Hasil uji parsial variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat menjadi akuntan publik.
5. Hasil uji parsial variabel pengetahuan mengenai UU No. 5 tahun 2011 berpengaruh dengan arah positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut, yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada mahasiswa semester VIII Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang, sehingga tingkat generalisasinya rendah.
2. Data yang diambil menggunakan penelitian kuesioner sehingga sulit untuk melakukan kontrol atas kualitas data yang didapatkan.
3. Pernyataan-pernyataan pada angket untuk variabel pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 belum bisa merefleksikan semua pengetahuan yang terkandung dalam Undang-Undang tersebut, karena terdapat empat bab yang tidak dituangkan ke dalam angket penelitian ini, yaitu Bab Biaya Perizinan, kadaluarsa tuntutan atau gugatan, Ketentuan Peralihan, dan Ketentuan Penutup.

Saran

1. Penelitian mendatang dapat mengembangkan penelitian dengan sampel yang lebih luas misalnya dari perguruan tinggi lain di Malang dan perguruan tinggi di luar Malang agar mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini menyumbang sebesar 62,1% dalam mempengaruhi minat menjadi akuntan publik. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mengkaji factor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik agar lebih bisa mengungkapkan factor yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akhmad Zainul, Adi Darmawan . 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian *Certified of Publik Accountant (CPA)*. *JAFFA*. Vol.3, No.1, pp. 55-68.
- Afriyantini, Lani. 2008. Pengaruh Pengetahuan Tentang Profesi Auditor dan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi FISE UNY. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriliyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineta Cipta.
- Benny dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Damir, Rizki Mustika, Heny Kurniawati. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Bina Nusantara). Thesis. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ikhsan, Sukardi, Badingatus Solihah, Nurdian Susilowati. 2013. Dampak implementasi undang-undang akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik (studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Semarang). *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.5, No.2, pp. 99-108.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Iqbal, Muhammad. 2011. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Kusumastuti, Rita. 2013. Pengaruh pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lisnasari, Fitriany. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Jurnal Seminar Nasional Akuntansi. (Online) diakses tanggal 10 Agustus 2016.
- Martani, Dwi. 2015. *Program CPA Of Indonesia*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin, 18 Sempetmber.
- Maslow, Abraham H. 1954. *Motivasi Dan Kepribadian* (Terjemahan Nurul Imam). 1993. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Puspitarini dan Kusumawati. 2009. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo . Skripsi. Madura: Universitas Trunojoyo.
- Setiyani, Rediana. 2005. Factor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Silalahi, Gabriel Amin. 2003. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. CV. Citramedia, Sidoarjo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 1993. *Psikologi Pemilihan karier*. Jakarta : Rimba Cipta.
- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Susanto, Putu Adi, Edy Sujana, I Made Pradana Adi Putra. 2014. Persepsi Penerapan Undang-Undang Akuntan Publik Nomor 5 Tahun 2011, Motivasi, dan Optimisme Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No.1, pp. 70-82.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Rosdakarya.

Umar, Husein. 2001. *Riset Akuntansi: Metode Riset Sebagai Cara Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Widyastuti, Suryaningrum, Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VII Bali*.